

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR), KEBIJAKAN HUTANG (DER) DAN PROFITABILITAS (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PERIODE 2019-2023

Liswati Setia Ningsih¹, Oktori Kiswanti Zaini², Fitra Syafaat³, Ira Rima Anita⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: ¹liswatisetianingsih@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Perbankan Yang Tergabung Dalam LQ45 Periode 2019-2023. Di bawah bimbingan : OKTORI KISWATI ZAINI dan FITRA SYAFAAT. 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kebijakan Dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR), Kebijakan Hutang dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value* (PBV) secara parsial dan simultan (bersama-sama). Periode penelitian yang digunakan selama 5 tahun yaitu 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan verifikatif dengan metode *Explanatory Survey* dan jenis data kuantitatif. Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan populasi sebanyak 62 perusahaan dengan sampel sebanyak 5 perusahaan yang terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi dari Nilai Perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), Profitabilitas (ROE) sebesar 0,988614 atau 98,87%, sedangkan sebagian besar sisanya sebesar 1,14% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (ROE). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata kunci : Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*), Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio/DER*), Profitabilitas (*Return on Equity/ROE*), Nilai Perusahaan (*Price to Book Value/PBV*)

ABSTRACT

The Influence of Dividend Policy (DPR), Debt Policy (DER), and Profitability (ROE) on Company Value (PBV) in the Banking Sub-Sector Listed in LQ45 for the Period 2019-2023. Under the guidance of: OKTORI KISWATI ZAINI and FITRA SYAFAAT. 2024. This study aims to determine the effect of Dividend Policy with the indicator Dividend Payout Ratio (DPR), Debt Policy with the indicator Debt to Equity Ratio (DER), and Profitability with the indicator Return on Equity (ROE) on Company Value with the indicator Price to Book Value (PBV) both partially and simultaneously. The research period used is five years, from 2019 to 2023. The type of research used is a verificative approach with the Explanatory Survey method and quantitative data types. The sampling method used is Purposive Sampling with a population of 62 companies and a sample of 5 selected companies. The results of the study indicates that the variation in Company Value (PBV) is influenced by Dividend Policy (DPR), Debt Policy (DER), and Profitability (ROE) by 0.988614 or 98.87%, while the majority of the rest, 1.14%, is influenced by other variables outside this study. The t-test results show that partially, Dividend Policy (DPR), Debt Policy (DER), and Profitability (ROE) significantly influences Company Value (ROE). The F-test results show that simultaneously, Dividend Policy (DPR), Debt Policy (DER), and Profitability (ROE) influence Company Value (PBV).

Keywords: Dividend Policy (*Dividend Payout Ratio/DPR*), Debt Policy (*Debt to Equity Ratio/DER*), Profitability (*Return on Equity/ROE*), Company Value (*Price to Book Value/PBV*)

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan suatu disiplin yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya keuangan, memiliki keterkaitan yang erat dengan pasar modal, yang merupakan tempat di mana instrumen keuangan diperdagangkan. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana yang dibutuhkan untuk kepentingan operasional dan investor dapat memperoleh keuntungan dari saham yang telah dibeli dengan perusahaan berupa dividen meskipun tidak menjadi pendiri atau pengelola perusahaan tersebut. Perkembangan pasar modal di Indonesia setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang pesat. Tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan per Desember 2022 hasil penawaran umum mencapai Rp 266,41 Triliun. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal semakin menarik untuk dijadikan sebagai salah satu sarana pembiayaan, sehingga penting untuk melakukan analisis yang berkaitan dengan pasar modal.

Jumlah investor di pasar modal Indonesia meningkat setiap tahunnya. Hal ini tentunya menuntut manajemen untuk memperhatikan para investor dengan meningkatkan nilai perusahaan guna mensejahterakan para pemegang saham. Indrarini (2019) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan anggapan investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Nilai rasio PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan agar sepadan dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga bila nilai rasio PBV semakin tinggi, maka menunjukkan semakin berhasil manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang sahamnya.

Salah satu indeks saham yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah LQ45. Indeks saham LQ45 adalah representasi harga saham dari 45 emiten yang ada di BEI yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Ada beberapa saham perusahaan sektor perbankan yang selalu tergabung dalam kelompok LQ45 selama 5 tahun terakhir yaitu saham BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, dan BMRI. Berikut ini merupakan data *Price Book Value (PBV)* Perusahaan Sektor Perbankan yang selalu tergabung dalam kelompok LQ45 selama periode 2019-2023:

Tabel 1 Rata-rata *Price Book Value (PBV)* Perusahaan Sektor Perbankan yang selalu tergabung dalam kelompok LQ45 selama periode 2019-2023

Tahun	Rata-rata PBV (kali)
2019	2,232
2020	2,043
2021	1,980
2022	2,171
2023	2,271

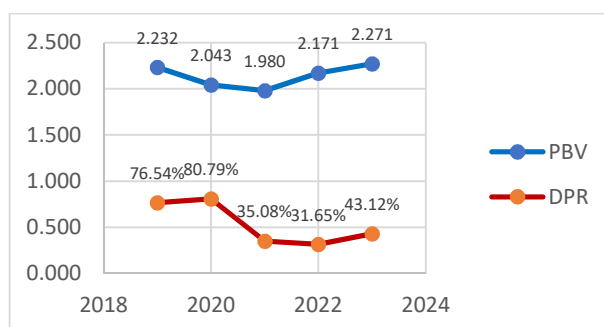
Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan (Data diolah 2024)

Dilihat dari gambar tersebut, rata-rata *Price Book Value (PBV)* Perusahaan Sektor Perbankan yang selalu tergabung dalam kelompok LQ45 mengalami fluktuasi selama periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab naik turunnya nilai *Price to Book Value (PBV)*.

Hernita (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan di sektor perbankan yang telah tergabung dalam kelompok LQ45 selama lima tahun berturut-turut. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang kuat, sehingga mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Namun, meskipun demikian, terdapat perbedaan antara teori dan kenyataan dalam faktor-

faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan yang konsisten berada dalam kelompok LQ45 selama lima tahun.

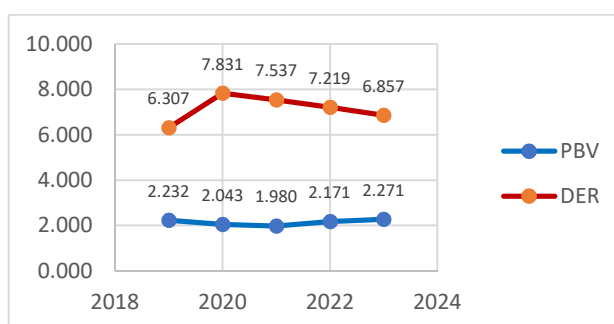
Darmawan (2018) menjelaskan bahwa Kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham dengan laba bersih perusahaan. Pembagian dividen oleh perusahaan kepada pemegang saham dianggap sebagai *signal* positif bagi para investor. Berikut merupakan grafik perkembangan rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan *Price to Book Value* (PBV) (dalam persen):



Gambar 1 Grafik perkembangan rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan *Price to Book Value* (PBV)

Gambar di atas menunjukkan bahwa perkembangan antara DPR dan PBV selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, terjadi ketidaksesuaian antara DPR dan PBV, di mana DPR meningkat sementara PBV justru menurun, menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa DPR dan PBV seharusnya memiliki hubungan yang searah.

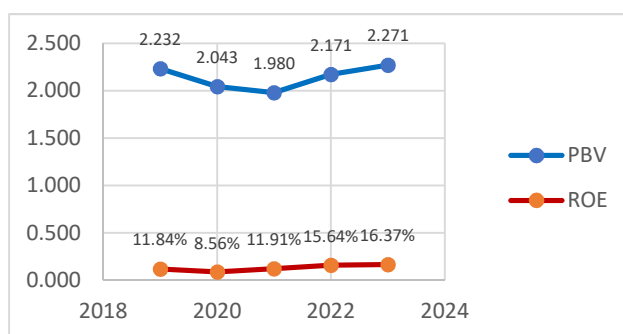
Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Menurut Amrih, et al (2024) kebijakan utang mencerminkan utang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendanai operasionalnya. Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menganalisis perbandingan antara jumlah hutang dengan ekuitas. Berikut merupakan grafik perkembangan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Price to Book Value* (PBV) (dalam kali):



Gambar 2 grafik perkembangan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan grafik 2, terlihat bahwa perkembangan antara DER dan PBV selama lima tahun terakhir juga berfluktuasi. Pada tahun 2021, DER dan PBV sama-sama mengalami penurunan sehingga menunjukkan adanya kesenjangan yang searah. Kondisi ini bertolak belakang dengan hubungan teoritis antara DER dan PBV, yang seharusnya berlawanan arah.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Kasmir (2019) berpendapat bahwa besarnya profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan tertarik dan merespon positif sehingga dapat mendorong kenaikan nilai saham dan peningkatan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity Ratio* (ROE) yaitu rasio keuangan yang mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan ekuitas pemegang sahamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Listyawati dan Kristiana (2020) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik juga kondisi atau nilai dari perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Berikut merupakan perkembangan rata-rata *Return on Equity Ratio* (ROE) dengan *Price to Book Value* (PBV) (dalam persen):



Gambar 3 Grafik perkembangan rata-rata *Return on Equity Ratio* (ROE) dengan *Price to Book Value* (PBV)

Pada gambar yang ditampilkan di atas, diketahui bahwa perkembangan antara ROE dengan PBV selama 5 tahun berturut-turut mengalami fluktuasi. Di mana pada tahun 2021 ROE mengalami kesenjangan terhadap PBV, yaitu ketika ROE mengalami kenaikan, sementara PBV mengalami penurunan. Artinya kondisi tersebut berlawanan arah. Hal ini tidak sesuai dengan hubungan antara ROE dengan PBV yang memiliki hubungan searah.

Dari ketidakkonsistenan nilai-nilai rasio di tersebut, menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Perbankan Yang Tergabung Dalam LQ45 Periode 2019-2023”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor perbankan yang tergabung dalam LQ45 periode 2019-2023?
2. Menganalisis pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor perbankan yang tergabung dalam LQ45 periode 2019-2023?
3. Menganalisis pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor perbankan yang tergabung dalam LQ45 tahun 2019-2023?
4. Menganalisis pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor perbankan yang tergabung dalam LQ45 periode 2019-2023?

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Literatur

1. Manajemen Keuangan

Hasan, et al (2022), Anggraeni, A., et al., (2019) dan Nasution, Y.,N. & Fadillah, H. (2022) berpendapat bahwa manajemen keuangan merupakan proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan upaya mendapatkan dana dan meminimalkan biaya serta berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

2. Kebijakan Dividen

Darmawan (2018) dan Lubis, I. L., et al., (2017) kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan dalam perusahaan untuk menentukan berapa besarnya perbandingan keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, dividend smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar.

3. Kebijakan Hutang

Tarjo (2021) berpendapat bahwa kebijakan hutang merupakan sebuah alternatif pendanaan yang digunakan oleh perusahaan. Kebijakan hutang biasanya menjadi cerminan para investor untuk melihat kinerja saham perusahaan.

4. Profitabilitas

Hasibuan, et al (2023) dan Lubis, I. L., et al., (2017) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau biasa disebut juga rasio rentabilitas merupakan perbandingan atau rasio yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan berupa laba. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek pendapatan perusahaan, termasuk penjualan, ekuitas, dan aset, berdasarkan standar pengukuran tertentu.

5. Nilai Perusahaan

Marjohan (2022) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Kenaikan harga saham menciptakan kepercayaan pasar. Nilai perusahaan yang tinggi akan menciptakan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja saat ini tetapi juga terhadap prospek masa depan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Darmawan (2018) mengemukakan bahwa perusahaan membagi sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak kepada pemilik perusahaan dalam bentuk dividen, sementara sebagian lainnya diinvestasikan kembali. *Dividend payout ratio* menunjukkan besaran dividen per lembar saham yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Jadi semakin tingginya DPR akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya, jika DPR semakin kecil maka akan merugikan para pemegang saham dan meningkatkan internal perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang mendukung teori tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Dessriadi, Harsudi, Muntahanah, Murdijaningsih (2022), Ovami dan Nasution (2020) di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ajizah dan Perdinusa (2022) dan Angelina dan Amanah (2021) menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Hasibuan, et al (2023) dan Gursida, H., et al., (2021) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Apabila nilai rasio utang terhadap ekuitas tinggi, artinya perusahaan memiliki modal yang relatif kecil jika dibandingkan dengan besarnya utangnya. Seharusnya, perusahaan sebaiknya tidak memiliki utang yang melampaui modalnya. Dengan kata lain, semakin rendah nilai rasio ini maka semakin minim utang yang dimiliki perusahaan, sehingga mengindikasikan tingkat keamanan perusahaan yang lebih tinggi.

Penelitian lain yang mendukung teori di atas adalah penelitian Ajizah dan Perdinusa (2022), Sapulette dan Senduk (2022) yang menunjukkan hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dessriadi, Harsudi, Muntahanah, Murdijaningsih (2022) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dewi dan Suryono (2019), dan Ramadhan, Husnatarina, Angela (2019) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Hasibuan, et al (2023) mengungkapkan bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu ukuran yang masuk dalam rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Perhitungan ROE dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Penelitian terdahulu yang mendukung teori tersebut dilakukan oleh Dessriadi, Harsudi, Muntahanah, Murdijaningsih (2022), Sapulette dan Senduk (2022), Angelina dan Amanah (2021) menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

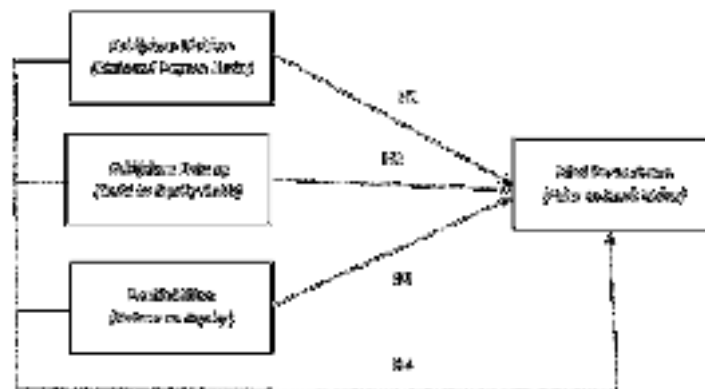
Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) Secara Simultan Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Hernita (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Keputusan yang bijak dalam mengelola faktor-faktor tersebut dapat membentuk fondasi yang kuat untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal sehingga dapat menarik investor dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut menjadi pengaruh bagi pihak eksternal seperti investor untuk menilai perusahaan.

Penelitian yang mendukung teori tersebut dilakukan oleh Umbung, Ndoen, Amtiran (2021), Ajizah dan Oke Perdinusa (2022) menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang menunjukkan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen, maka paradigma penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 4 Kerangka Pemikiran

- H1 : Diduga *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dalam LQ45 periode 2019-2023.
- H2 : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dalam LQ45 periode 2019-2023.
- H3 : Diduga *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dalam LQ45 periode 2019-2023.
- H4 : Diduga *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dalam periode 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan verifikatif. Variabel independen/variabel bebas, yang terdiri dari *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan variabel dependent/variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). Jenis data yang diteliti dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, di mana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian harus memenuhi kriteria-kriteria yang dikehendaki peneliti. Kriteria dalam memilih sampel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di BEI selama periode 2019-2023
2. Perusahaan-perusahaan yang konsisten tergabung dalam LQ45 di BEI selama periode 2019-2023
3. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang aktif melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023
4. Perusahaan-perusahaan sub sektor perbankan yang tergabung dalam LQ45 selama periode 2019-2023.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yaitu penentuan model estimasi data panel dengan menggunakan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, kemudian dilakukan uji asumsi klasik data panel yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi, setelah itu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (secara parsial dan simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Model Estimasi

1. Uji Chow

Uji chow adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling sesuai untuk regresi data panel, yang mana jika nilai probabilitas *cross section F*

lebih besar dari 0,05 maka yang dipilih adalah *common effect model*, begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan uji dengan bantuan *evIEWS 9* hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *Cross Section F* < 5% yaitu sebesar 0,0000 sehingga dapat disimpulkan model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji untuk menentukan apakah yang sesuai untuk regresi data panel adalah *random effect model* atau *fixed effect model*. Jika nilai p-value cross section lebih besar dari 0,05 maka yang dipilih adalah *random effect model*. Hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *Cross Section F* < 0,05 yaitu sebesar 0,0127 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas data

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan nilai probabilitas yang dihasilkan = 0,314241 > 0,05, artinya residual dalam model regresi ini berdistribusi normal dengan nilai *Jarque-Bera* 2,315192.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pola variabel error mengandung heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Jika nilai probabilitas pada seluruh variabel independen lebih besar dari 5% maka model tersebut dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Setelah dilakukan dengan uji glejser diketahui bahwa nilai probabilitas untuk ketiga variabel independen lebih besar dari 5%, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji multikolinearitas

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas pada model penelitian ini, digunakan metode parsial antar variabel independen. Ketentuan dari uji multikolinearitas adalah jika nilai korelasi lebih kecil dari 0,80. Setelah dilakukan uji menggunakan *evIEWS9* menunjukkan nilai korelasi variabel DPR DER dan ROE lebih kecil dari 0,80, sehingga dari hasil yang ada disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji autokorelasi

Ketentuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DW$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- $DU > DW < 4-DW$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,744999. Pada penelitian ini diidentifikasi jumlah variabel independen sebanyak 3 dan jumlah observasi sebanyak 25, sehingga diperoleh nilai DU sebesar 1,6540 dan 4-DU sebesar 2,346. Sehingga diketahui $DU < DW < 4-DU$ atau dengan hasil $1,6540 < 1,744999 < 2,346$. Keputusan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPR	0.198633	0.135586	1.464994	0.1612
DER	-0.015126	0.039343	-0.384470	0.7054
ROE	3.978744	1.810139	2.198032	0.0421
C	16475.55	4510.217	3.652939	0.0020

Sumber : Data diolah Eviews 9 (2024)

Asumsi uji koefisien regresi secara parsial :

H₀ : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *t-statistic Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 1.464994 dengan nilai koefisien positif 0,198633 dan nilai probabilitas $> 0,05$ ($0,1612 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H₀ diterima, artinya secara parsial dividen (DPR) secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Diketahui bahwa nilai *t-statistic Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,384470 dengan nilai koefisien negatif -0,015126 dan nilai probabilitas $> 0,05$ ($0,7054 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak, artinya secara parsial hutang (DER) secara negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

c. *Return on Equity Ratio* (ROE)

Tabel 2 menunjukkan nilai *t-statistic Return on Equity Ratio* (ROE) sebesar 2,198032 dengan nilai koefisien positif 3,978744 dan nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,0421 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H₀ diterima, artinya secara parsial profitabilitas (ROE) secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.988614	Mean dependent var	21393.00
Adjusted R-squared	0.983926	S.D. dependent var	14132.17
S.E. of regression	1791.720	Akaike info criterion	18.07408
Sum squared resid	54574440	Schwarz criterion	18.46412
Log likelihood	-217.9260	Hannan-Quinn criter.	18.18226
F-statistic	210.8712	Durbin-Watson stat	1.744999
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah Eviews 9 (2024)

Dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Fhitung $>$ F tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, yang menyatakan bahwa semua independent secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
- Jika nilai Fhitung $<$ F tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H₀ ditolak, yang menyatakan bahwa semua independent secara simultan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ ($0,000000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel independen yaitu Dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR), Hutang dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value* (PBV). Diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,988614 atau 98,87% dan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,983926, hasil menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel dividen (DPR), hutang (DER), profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar

0,983926 atau 98,39% sedangkan sisanya sebesar 1,61% dipengaruhi oleh variabel independen lain. *Adjusted R-squared* digunakan dalam penelitian yang menggunakan lebih dari satu independen.

Hasil Regresi Data Panel

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 08/26/24 Time: 21:44
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPR	0.198633	0.135586	1.464994	0.1612
DER	-0.015126	0.039343	-0.384470	0.7054
ROE	3.978744	1.810139	2.198032	0.0421
C	16475.55	4510.217	3.652939	0.0020

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.988614	Mean dependent var	21393.00	
Adjusted R-squared	0.983926	S.D. dependent var	14132.17	
S.E. of regression	1791.720	Akaike info criterion	18.07408	
Sum squared resid	54574440	Schwarz criterion	18.46412	
Log likelihood	-217.9260	Hannan-Quinn criter.	18.18226	
F-statistic	210.8712	Durbin-Watson stat	1.744999	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 DPR_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 ROE_{it} + e_{it}$$

Sehingga diperoleh:

$$PBV = 16475.55 + 0.198633 \text{ DPR} - 0.015126 \text{ DER} + 3.978744 \text{ ROE}$$

Pembahasan dan interpretasi hasil

1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan dari data yang diteliti, diperoleh formula $PBV = 16475.55 + 0.198 \text{ DPR} - 0.015 \text{ DER} + 3.978 \text{ ROE}$, artinya setiap peningkatan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 1%, maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 19,8% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa jika DPR meningkat maka PBV juga meningkat. DPR mencerminkan persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Dalam konteks perbankan, peningkatan DPR dapat diartikan sebagai tanda bahwa bank tersebut memiliki pendapatan yang stabil dan mampu memberikan dividen secara konsisten. Investor cenderung melihat ini sebagai indikasi stabilitas dan kepercayaan terhadap prospek bank tersebut di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan DPR dianggap positif oleh pasar, yang kemudian meningkatkan PBV. Ini juga menunjukkan bahwa investor menilai bank yang membagikan laba dalam bentuk dividen lebih tinggi karena dianggap memiliki fundamental yang kuat dan berpotensi memberikan pengembalian yang baik dalam jangka panjang.

Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan hipotesis penelitian yang menduga bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dinyatakan bahwa H1 diterima. Artinya besar kecilnya pembayaran dividen kepada pemegang saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessriadi, et al (2022) dan Ovami dan Nasution (2020) yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend*

Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapullete dan Senduk (2022), Angelina dan Amanah (2021) yang menyatakan Kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

2. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif yaitu -0,015126 artinya setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar satu rupiah maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami penurunan sebesar Rp -0,015126. Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa jika DER naik maka PBV turun. DER menunjukkan seberapa besar proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh bank. Dalam sektor perbankan, *leverage* yang tinggi (DER yang lebih tinggi) sering kali dianggap meningkatkan risiko, terutama jika peningkatan utang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya bunga. Risiko ini termasuk potensi gagal bayar, penurunan rating kredit, dan peningkatan biaya modal. Selain itu, peraturan perbankan yang ketat sering kali membatasi tingkat *leverage* yang dapat diambil oleh bank, sehingga peningkatan DER dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap kemampuan bank untuk mematuhi peraturan dan menghasilkan keuntungan yang stabil. Akibatnya, PBV cenderung menurun ketika DER meningkat, mencerminkan penurunan nilai pasar bank akibat persepsi risiko yang lebih tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan hutang (DER) secara negatif berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan hipotesis penelitian yang menduga bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dinyatakan bahwa H2 diterima. Artinya semakin besar hutang yang digunakan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi turun. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Jufrizen dan Nurain (2020), Keintjem, Saerang dan Maramis (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, Husnatarina dan Angela (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui nilai koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) bernilai positif yaitu 3,978744, artinya setiap peningkatan *Return on Equity* (ROE) sebesar satu persen, maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 397,87%. Hal ini menunjukkan bahwa saat ROE meningkat maka PBV juga meningkat. ROE mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Dalam sektor perbankan, ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut berhasil mengelola asetnya dengan baik dan menghasilkan keuntungan yang signifikan dari investasi pemegang saham. Hal ini biasanya dianggap sebagai tanda positif oleh investor karena menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki manajemen yang efisien dan strategi bisnis yang efektif. Oleh karena itu, peningkatan ROE diharapkan akan meningkatkan PBV, karena pasar akan menilai bank tersebut lebih tinggi berdasarkan kemampuan mereka untuk menghasilkan pengembalian yang kuat dan konsisten bagi pemegang saham.

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROE) secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan hipotesis penelitian yang menduga bahwa *Return on Equity Ratio* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dinyatakan bahwa H3 diterima. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin menambah nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa investor lebih fokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga perusahaan yang mampu mencetak laba lebih besar biasanya lebih menarik investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessriadi, et al (2022), Sapulette dan Senduk (2022), Angelina dan Amanah (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity Ratio* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen dan Nurain (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return on Equity Ratio* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ (0,000000 $< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Artinya bahwa secara simultan variabel independen Kebijakan Dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR), Kebijakan Hutang dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR), Kebijakan Hutang dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan dan dapat menjadi informasi untuk pengambilan keputusan bagi investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ajizah dan Perdinusa (2022), Umbung, Ndoen dan Amtiran (2021) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR), Kebijakan Hutang dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Tetapi hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Keintjem, Saerang dan Maramis (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil *R Squared* menunjukkan bahwa Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh yang kuat terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan memberikan hasil sebesar 0,983926 atau 98,39% sedangkan sisanya sebesar 1,61% dipengaruhi oleh variabel independen lain.

Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dalam LQ45 Di BEI Periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai *t-statistic* sebesar 1.464994 dengan nilai koefisien positif 0,198633 dan nilai probabilitas $> 0,05$ (0,1612 $< 0,05$). Sehingga menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis 1 dan disimpulkan bahwa H1 diterima.

Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar

Dalam LQ45 Di BEI Periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistic* sebesar -0,384470 dengan nilai koefisien negatif 0,015126 dan nilai probabilitas $> 0,05$ ($0,7054 > 0,05$). Sehingga menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis 2 dan disimpulkan bahwa H2 diterima.

Profitabilitas (*Return on Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Tergabung Dalam LQ45 Di BEI Periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistic Return on Equity Ratio* (ROE) sebesar 2,198032 dengan nilai koefisien positif 3,978744 dan nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,0421 < 0,05$). Sehingga menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis 3 dan disimpulkan bahwa H3 diterima.

Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas (*Return on Equity Ratio*) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Tergabung Dalam LQ45 Di BEI Periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ ($0,000000 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis 4 dan disimpulkan bahwa H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, E., & Perdinusa, B. O. (2022). Pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. *Journal of Management Studies*, ISSN. 2338-6112, Vol. 9(3), 157-162.
- Angelina, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, E-ISSN. 2460-0585, Vol. 10(7), p.1-20
- Anggraeni, A., Hartoyo, S., Sasongko, H., (2019). The Effects Of Subordinated Bonds Issued And The Bank Financial Performance Towards The Stock Trading Volume Activity. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. (17)4 pp. 615-624
- Amrih, M., Hutnaleontina, P. N., Azizah, N. L., Panjaningsih, P., Zuliyana, M., Muliati, N. K., . . . Judijanti, L. (2024). Pendidikan akuntansi: Teori komprehensif. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: UMY.
- Darmawan. (2018). Manajemen keuangan. Yogyakarta: FEBI UIN Suka Press.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Business*, ISSN. 2597-8829, vol. 3(1), p. 195-198.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, E-ISSN. 2460-0585, Vol. 8(1).
- Duli, N. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Gursida, H., Sasongko, H., (2021). The Effect of Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Value of Automotive Sub Sector Companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Transformation and Regional Development*, (3)2 pp. 45-53.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadji, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi, H. (2022). *Manajemen keuangan*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Hasibuan, L., Daulay, P. B., Nasution, E. Z., Lestari, S., & Utami, T. W. (2023). Analisa laporan keuangan syariah. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Hernita, T. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur. *Manajemen bisnis*.
- Indrarini, S. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

- Info Publik (2022). *Hasil penawaran umum di pasar modal capai Rp266,41 Triliun*, Tersedia di : <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/698536/hasil-penawaran-umum-di-pasar-modal-capai-rp266-41-triliun?video=>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Listyawati. I. & Kristiana, I. (2020). Pengaruh *return on equity, current ratio, size company dan debt to equity* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Maksimum*, ISSN. 2086-
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)*, 3(3), 458-458.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Effect of profitability, capital structure, and liquidity on firm value. *Journal of Business and Management Applications*, 3(3), 458-465.
- Marjohan, M. (2022). *Manajemen keuangan : Mengatur keuangan bidang industri golf, kepemimpinan dan kewirausahaan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nasution, Y. N., & Fadillah, H. (2022). Quality of Accounting Information Systems as An Agency Theory Problem on State-Owned Enterprises in Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 106-123.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, E-ISSN. 2548-9224, Vol. 4(2), 331-336.
- Panjawa, J. L., & Sugiharti, R. R. (2021). *Pengantar ekonometrika dasar teori praktik untuk sosial-ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Riset Akuntansi Keuangan*, ISSN. 2541-1209, Vol. 3(1), 66-73.
- Sapulette, S. G., & Senduk, I. F. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal KUPNA*, E-ISSN. 2775-9822, Vol. 3(1)
- Statistik Pasar Modal Indonesia (2024) *Jumlah investor pasar modal*. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- Tarjo. (2021). *relevansi konsentrasi kepemilikan dan kebijakan hutang dalam riset manajemen laba, nilai pemegang saham serta cost of equity capital*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, P-ISSN. 2301-4075, E-ISSN. 2716-3849, Vol 10(2), 211-225